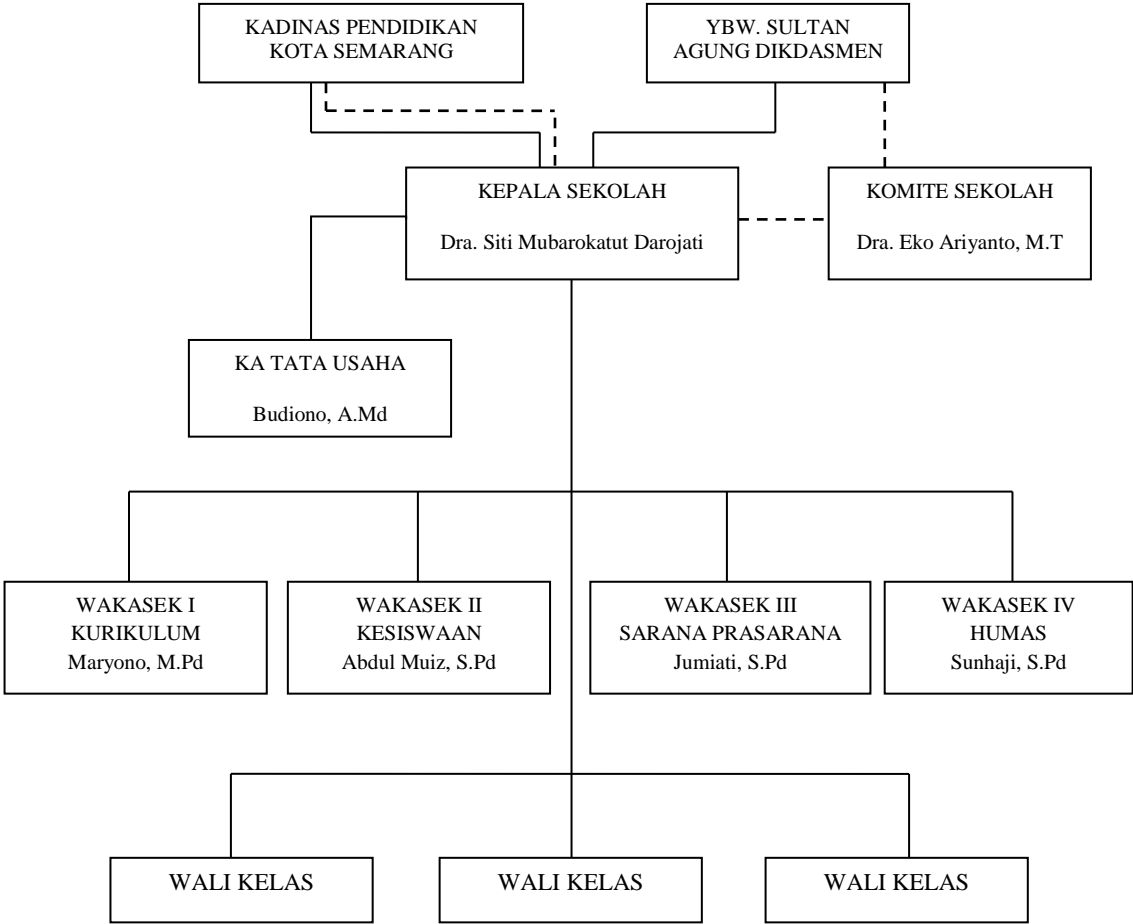


LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang



Ket :

———— : Komando

----- : Koordinator

Lampiran 2. Data Guru

Datar Nama Guru di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

No	Nama	Mata Pelajaran
A	GURU TETAP	
1	Drs. Hartono	Matematika
2	Dra. Satya Iswanti	Sosiologi
3	Dra. Zumrotun	PAI
4	Drs. Risno Setiyono	Biologi
5	Dra. Edi Setiasih	B. Perancis
6	Wido Leksono, S.Pd.	Sejarah
7	Much. Muchlis Hidayatulloh, S.Pd,M.Pd	Kimia
8	Dra. Siti Mubarakatut D	PAI
9	Dra. Sri Kusumaningsih J	Geografi
10	Nur Faridah, S.Pd	PKn
11	Masruri, S.Pd	Seni Rupa
12	Drs. Sarjana, M.Si	Matematika
13	Rr. Kartini Edi Pratiwi, S.Pd	PKn
14	Dra. Sumi Winarsih	B. Indonesia
15	Mufida Hanum, S.Pd	Kimia
16	Didik Muhammad Radhiyanto, S.Pd	Biologi
17	Erna Widyawati	B. Indonesia
18	Sunhaji, S.Pd	Penjaskes
19	Abdul Ghofur, M.Ag	B. Arab
20	Jamal, S.Pd, M.Si	B. Inggris
21	Maryono, M.Pd	Fisika
22	Abdul Muiz, S.Pd	B. Inggris
23	Jumiati, S.Pd	BK
24	Kurnia Statifa Purbayasari, S.Pd	Akuntansi
25	Mufid, S.Ag	BK
26	Junaedi, M.Pd	Fiqih
27	Salimatin Mufidah, M.Pd	B. Inggris
28	Choirul, S.Ag	BK
29	Bambang Sudarsono, S.Pd	Matematika
30	Muchlisin, S.Pd	Geografi
31	Dra. Hj. Upi Lutfiah	BK
32	Maftukhul Alim, S.Pd.I, M.Pd	PAI
33	Wulandari, S.Pd	B. Jawa
B	GURU DPK	
1	Sri Endang Murwati, S.Pd	Ekonomi
2	Dra. Diah Dhenok Suwarti	BK
3	Riza Maryori Nurhayati, S.Pd	Kimia

4	Iskandar Murbani, S.Pd	Akuntansi
C	GURU HONORER	
1	Heru Abi Martono, S.Pd	Sejarah & Sosio
2	Ahmad Dul Rohim, S.Pd.I, M.Pd	Matematika
3	Fitriyah, S.Pd.I, M.Pd	B. Arab
4	Lilies Rakhmawati, S.S, M.Pd	B. Indonesia
5	Rian Prasetyo	BTA
6	Nourmalia Kusuma W, S.Pd	B. Indonesia
7	Dewi Fatimah, M.Pd	BK
8	Fitri Chori Hidayati, S.Pd	Fisika
9	Doddy Triono, S.Pd	
10	Sri Istiani, M.Pd	Matematika
D	GURU TIDAK TETAP	
1	Dra. Sri Widyati	Pkn & Sejarah
2	Rudiasno Mulyo, S.Kom	Computer
3	Dra. Supadmi	Sosiologi & Antro
4	Tommy Ruli, S.Pd	
5	Erwin Darmawanto, S.Pd	
6	Dina Ayu Istighfara, S.Pd	
7	Ahmad Rofiq, Lc	SKI & B. Arab
8	M. Lutfi Hakim, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadis
9	Ahmadi Susilo, M.Pd	
10	Ellya Safitri, S.Pd	Penjaskes
11	Kesi, S.Pd	B. Indonesia
12	Ana Nur Farihah, S.Pd	Biologi
13	Mohammad Fariz Amiruddin, S.Pd.I	PAI
14	Vivin Rismaya, S.Pd	Sejarah
15	Mukti Rahayu, S.Pd	B. Jawa
E	GURU BTAQ	
1	Adurrahim Mukti	BTA
2	Muhammad Eksan Fanani, S. Pd.I	BTA
3	Drs. Khaeron	BTA
4	Ustman Muhammad	BTA
5	Jumanto	BTA
6	Fatkhul Huda	BTA

Lampiran 3. Data Karyawan

Daftar Nama Karyawan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

No	Nama	Bidang Tugas
1	Budiono, A.Md	Kepala Tata Usaha
2	Suhartini	Tata Usaha
3	Sri Herni Isroch P	Tata Usaha
4	Siti Maesyaroh, S.E	Tata Usaha
5	Fajar Suryanto Adi, S.E	Tata Usaha
6	Edy Setyono	Perpustakaan
7	Slamet Purwadi	Laborat
8	Cuheni Novita Yussi, S.Kom	Komputer
9	Dina Pujiyanti, A.Md	Perpustakaan
10	Meirina Noor Fadilah, S.E	Tata Usaha
11	Ahmad Afif	
12	Muslichun	Sopir
13	Ahmad Said	Satpam
14	Slamet Arif Santoso	Rumah Tangga
15	Sugiono	Rumah Tangga
16	Nur Kholik	Satpam
17	Sa'roni	Satpam
18	Sutopo Ali Majid	Muadzin
19	Arif Kristiyono	

Lampiran 4.Data Peserta Didik

REKAPITULASI JUMLAH SISWA

SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

KELAS : X

NO	ROMBEL	L	P	L/P
1	X-MIPA 1	28		28
2	X-MIPA 2		33	33
3	X-MIPA 3	29		29
4	X-MIPA 4		34	34
5	X-MIPA 5	28		28
6	X-MIPA 6		34	34
7	X-IPS 1	32		32
8	X-IPS 2		35	35
9	X-IPS 3	33		33
10	X-IPS 4		36	36
11	X-IPS 5	32		32
JUMLAH		182	172	354

KELAS : XI

NO	ROMBEL	L	P	L/P
1	XI-MIPA 1	35		35
2	XI-MIPA 2		35	35
3	XI-MIPA 3	34		34
4	XI-MIPA 4		36	36
5	XI-MIPA 5	36		36
6	XI-MIPA 6		36	36
7	XI-IPS 1	30		30
8	XI-IPS 2		32	32

9	XI-IPS 3	32		32
10	XI-IPS 4		32	32
11	XI-IBB	6	6	12
JUMLAH		173	177	350

KELAS : XII

NO	ROMBEL	L	P	L/P
1	XII-IPA 1	35		35
2	XII-MIPA 2	36		36
3	XII-MIPA 3	35		35
4	XII-MIPA 4		35	35
5	XII-MIPA 5		35	35
6	XII-MIPA 6		35	35
7	XII-IPS 1	36		36
8	XII-IPS 2		35	35
9	XII-IPS 3	35		35
10	XII-IPS 4		36	36
11	XII-BHS	8	19	27
JUMLAH		185	195	380

KELAS	L	P	JUMLAH
X-MIPA	85	101	186
X-IPS	97	71	168
XI-MIPA	105	107	212
XI-IPS	62	64	126
XI-IBB	6	6	12
XII-MIPA	106	105	211
XII-IS	71	7	142
XII-BHS	8	19	17
TOTAL	540	544	1084

Lampiran 5. Silabus Guru PAI

SILABUS AKIDAH AKHLAK

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<p>1.1. Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama</p> <p>2.1. Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur Ayat 2 serta hadits terkait.</p> <p>1.2. Menganalisis QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</p>	Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. Membaca QS. al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. Mencermati makna QS. Al-Isra' ayat 32, dan QS. An-Nur ayat 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. Menanyakan cara membaca hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2 serta 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami bacaan teks tentang Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina pesertadidik menjelaskan isi bacaan tentang Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina peserta didik menunjukkan sikap dan perilaku Menjaga Martabat Manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas: <ul style="list-style-type: none"> Membiasakan perilaku senantiasa menjaga martabat manusia dan menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina Observasi <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan pengamatan terhadap perilaku senantiasa menjaga martabat manusia dan menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan 	6x 45 menit	<ol style="list-style-type: none"> Nelty Khairiyah, Endi SuhendiZen, 2016, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sadi, H.M, Nasikin, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta, Erlangga Departemen Agama RI. 2002, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta, Departemen

<p>4.2.1. Membaca QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS.an-Nur ayat 2 sesuai dengan kaidah tajwid terkait dan makharijul huruf</p> <p>4.2.2. Mendemonstrasikan hafalan Membaca QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS.an-Nur ayat 2 dengan fasih dan lancer</p> <p>4.2.3. Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkan dan perangai buruk (saa-a sabila)sesuai pesan QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2</p>		<p>hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mendiskusikan cara membaca QS. Al-Isra' ayat 2 dan QS. An-Nur ayat 2, sesuai dengan kaidah tajwid. ● Mengidentifikasi hokum bacaan (tajwid) QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2. ● Menterjemahkan dalam QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2. Serta hadits terkait ● Menganalisis Asbabun nuzul QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2. ● Menganalisis makna QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2.serta hadits terkait. ● Mengidentifikasi manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. ● Menyimpulkan hokum bacaan yang terdapat dalam QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2. ● Menyimpulkan makna QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2. Serta 	dengan Menjahui Pergaulan Bebas dan Zina	<p>perbuatan zina</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Portofolio Melaporkan hasil observasi lapangan ● Tes tertulis 		Agama RI
---	--	---	--	--	--	----------

		<p>hadits terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menyimpulkan pesan – pesan utama dalam QS. Al-Isra’ ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2. Serta hadits terkait. ● Menganalisis keterkaitan antara larangan berzina dengan bberbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan QS. Al-Isra’ ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2. Serta hadits terkait. ● Mendemonstrasikan bacaan QS. Al-Isra’ ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2. Sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. ● Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Isra’ ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2. Dengan fasih dan lancer. ● Menjelaskan hokum bacaan yang terdapat pada QS. Al-Isra’ ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2. ● Menjelaskan makna QS. 				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2. serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pesan – pesan utama dalam QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2. <p>Serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2. Serta hadits terkait. 				
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 6. RPP Guru PAI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Islam Sultan Agung 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : X/ 2 (dua)
Materi Pokok : Menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan zina
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti (KI1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

Kompetensi Inti (KI2) : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Kompetensi Inti (KI3) : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Kompetensi Inti (KI4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan

A. Kompetensi Dasar

- 1.2. Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama
- 2.2. Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2 serta hadits terkait
- 3.2. Menganalisis QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
- 4.2.1. Membaca QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. an-Nur ayat 2 sesuai dengan kaidah tajwid terkait dan makharijul huruf
- 4.2.2. Mendemonstrasikan hafalan Membaca QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. an-Nur ayat 2 dengan fasih dan lancar
- 4.2.3. Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkan dan perangai buruk (saa-a sabila) sesuai pesan QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Peserta didik menjelaskan isi QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2
- Peserta didik menyebutkan arti QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2
- Peserta didik menunjukkan sikap dan perilaku tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
- Menunjukkan contoh perilaku orang yang menghindari perilaku pergaulan bebas dan perbuatan zina

D. Tujuan pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk:

1. Membaca dengan baik QS, Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2
2. Menjelaskan isi kandungan QS. Al-isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2
3. Menjelaskan akibat yang ditimbulkan oleh perilaku pergaulan bebas dan perbuatan zina
4. Memberikan contoh sikap dan perilaku tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina

E. Materi Pembelajaran

Menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina

Materi Terlampir

F. Metode

1. Tanya jawab
2. Diskusi

G. Media Pembelajaran

- Papan tulis
- LCD/Powerpoint

H. Sumber Belajar

1. Nelly Khairiyah, Endi Suhendi Zen, 2016, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Sadi, H.M.Nasikin, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta, Erlangga
3. Departemen Agama RI. 2002, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta, Departemen Agama Islam.
4. Tim MGMP pendidikan Agama Islam, SMA Islam Sultan Agung 1 – 3, Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung, Semarang, 2016.

I. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">● Memberi salam● Berdo'a/ membaca basmallah● Mendata Kehadiran siswa	5 menit
Inti	<p>Dalam kegiatan ini, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:</p> <p>Guru mengawali dengan meminta salah seorang siswa untuk:</p> <ul style="list-style-type: none">● Menyimak materi tentang Menjaga martabat manusia dengan Menjauhi Pergaulan bebas dan Perbuatan zina● Guru menyajikan video tentang Menjaga martabat manusia dengan Menjauhi Pergaulan	35 menit

	bebas dan Perbuatan zina <ul style="list-style-type: none"> ● Guru meminta siswa untuk mencermati sajian video kemudian mendiskusikannya dengan kelompoknya ● Guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas ● Guru memberikan bimbingan dan penjelasan tentang materi Menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah QS. Al-Isra' ayat 32 dan QS. An-Nur ayat 2 - Guru menutup/mengakhiri pelajaran dengan membaca Hamdallah - Guru mengucapkan salam kepada para siswasiswa menjawab salam 	5 menit

J. Penilaian Hasil Belajar

I. Tes Tertulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Jelaskan isi kandungan QS. Al-Isra' ayat 32	<ul style="list-style-type: none"> - larangan untuk mendekati zina karena sesungguhnya zina adalah perbuatan keji dan merupakan jalan yang buruk
2.	Mengapa zina dilarang?	<ul style="list-style-type: none"> - Merusak tatanan hukum dan social - Merusak harkat dan martabat manusia - Menimbulkan penyakit sosial

II. Tes Perbuatan

No.	Nama Siswa	Kemampuan Membaca				
		1	2	3	4	5

1	Alfirdania					
2	Naufal Salsabila					
3	Netty Wulandari					
4.	Syam salsabila					
5.	Rizkia Melinda					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

Skor Tes Perbuatan

:

- | | |
|---|----------------------|
| 1. = Membaca lancar dan baik | = 80 – 90 = A |
| 2. = Membaca lancar kurang baik | = 70 – 79 = B |
| 3. = Membaca Terbata-bata | = 60 – 69 = C |
| 4. = Membaca Terbata-bata dengan bantuan guru | = 50 – 59 = D |
| 5. = Tidak dapat membaca | = kurang dari 50 = E |

III. Tes Sikap

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan menjaga diri agar terhindar dari pergaulan yang tidak sesuai ajaran islam				
2.	Beberapa kali seorang teman sengaja meninggalkan shalat dhuhur dan ngobrol berdua – duaan dengan lawan jenis				
3.	Ramdan berusaha keras menjaga diri tetap berakhlak mulia dan menghindari pergaulan bebas, meskipun sering diejek dan dianggap kurang gaul.				
Dst				

Keterangan :

Skor Tes Sikap:

- | | | |
|----|-----------------|------|
| SS | = Sangat Setuju | = 50 |
| S | = Setuju | = 40 |

TS	= Tidak Setuju	= 10
STS	= Sangat Tidak Setuju	= 0

IV. Portofolio

Tes pengalaman dilakukan dengan menggunakan portofolio dimana guru mencatat pengalaman agama berdasarkan antara lain:

- apa yang dilihat;
- laporan rekan guru dan pegawai lainnya; dan
- laporan dari orangtua murid atau siswa.

Semarang, Januari 2017

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran PAI

Dra. Siti Mubarakatut Darojati

Dra. Zumrotun

Lampiran 7. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Januari 2019

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

Kegiatan : Permohonan Izin Penelitian

Pada pagi yang cerah ini peneliti berniat memohon izin untuk melakukan penelitian di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang dengan berbekal surat dari fakultas. Namun sebelum peneliti ke SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, peneliti membuat surat dinas terlebih dahulu di Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik yang bertempat di depan tugu muda. Setelah peneliti mendapatkan surat dinas, peneliti langsung menuju ke SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Sekitar pukul 12.30 WIB, peneliti sampai di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Sesampainya disana peneliti bertemu dengan satpam sekolah, lalu peneliti menjelaskan maksud tujuan peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, lalu satpam tersebut mengarahkan peneliti untuk memasukkan surat izin penelitian ke bagian TU. Peneliti pun langsung menuju ruang TU, karena dahulunya peneliti pernah melakukan PPL di sekolah tersebut jadi peneliti tak kesulitan menemukan ruang TU. Peneliti menuju ruang TU untuk menyerahkan surat izin penelitian.

Saya : “Assalamu’alaikum bu, saya dari UNISSULA ingin meminta izin untuk melakukan penelitian di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang”.

Petugas TU : “Oh iya, sudah bawa suratnya? Surat izin penelitian yang dari dinas KESBANGPOL?”.

Saya : “Sudah bu, ini suratnya” .

Petugas TU : “Saya disposisi dulu yaa.. Hari Senin bisa datang lagi kemari”.

Saya : “Iya bu, terimakasih”.

Setelah itu peneliti pulang dan menunggu hingga hari Senin. Di hari Senin, peneliti datang lagi ke SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang untuk meminta kepastian apakah diperbolehkan melakukan penelitian disana. Peneliti datang ke SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang dan langsung menuju ke ruang TU.

Saya : “Assalamu’alaikum Bu, saya yang kemarin dari UNISSULA yang ingin melakukan penelitian di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Bagaimana kelanjutannya?”.

Petugas TU : “Oh iya mbak, suratnya sudah saya disposisi. Untuk selanjutnya bisa langsung bertemu dengan Pak Maryono untuk diarahkan. Beliau bisa ditemui di kantor Wakasek, tapi sekarang beliau sedang jaga ujian, jadi mohon ditunggu dulu”.

Saya : “Iya Bu saya tunggu, terimakasih banyak yaa bu”.

Petugas TU : “Iya mbak, samasama”.

Setelah mendapat info dari petugas TU, penulis segera menuju ke kantor Wakasek untuk menemui Bapak Maryono. Namun karena beliau sedang menjaga ujian, maka peneliti harus menunggu sekitar setengah jam.

Saya : “Assalamu’alaikum Pak. Saya dari FAI UNISSULA ingin melakukan penelitian di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Hari Kamis kemarin sudah memasukkan surat izin kemari dan hari ini saya diarahkan oleh petugas TU untuk menemui Bapak”.

Pak Maryono : “Penelitiannya tentang apa mbak?”.

Saya : “Tentang strategi penanaman akhlak Guru PAI, Bapak”.

Pak Maryono : “Oh, sama Guru PAI yaa?”.

Saya : “Iyaa Pak”.

Pak Maryono : “Dulunya PPL sini bukan?”.

Saya : “Iyaa Pak”.

Pak Maryono : “Guru Pamongnya dulu siapa?”

Saya : “Bu Zumrotun, Pak”.

Pak Maryono : “Yasudah, penelitian dengan beliau saja yaa? Nanti langsung menemui beliau saja untuk janji penelitiannya”.

Saya : “Iya, Bapak. Terimakasih..”

Setelah mendapat angin segar dari Bapak Maryono, peneliti pun langsung menemui Ibu Zumrotun untuk membuat janji akan melakukan penelitian. Peneliti dan Ibu Zumrotun sudah sepakat bahwa akan melakukan penelitian di kelas pada hari Jum'at. Setelah itu peneliti pulang ke rumah karena waktu sudah siang, dan kembali besok hari untuk meminta data-data terkait profil sekolah dan melakukan observasi terhadap akhlak peserta didik.

CATATAN LAPANGAN 2

Hari/Tanggal : Rabu, 06 Februari 2019

Pukul : 07.00 WIB

Tempat : SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

Kegiatan : Observasi Akhlak Peserta Didik

Pada pagi hari ini peneliti ingin melakukan observasi kepada peserta didik mengenai akhlak peserta didik di lingkungan sekolah. Dengan berpedoman pada pedoman observasi yang peneliti buat, maka peneliti mengamati tingkah laku peserta didik selama di lingkungan sekolah seperti pada saat kegiatan-kegiatan keagamaan berlangsung. Misalnya pada saat pelaksanaan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an bersama, dll. Serta tingkah laku peserta didik yang datang sekolah tepat waktu, tidak membuang sampah sembarang, sopan santun, dll. Observasi ini dilakukan dalam beberapa hari.



Pelaksanaan shalat dhuha berjamaah sebelum jam pelajaran pertama



Kegiatan membaca asma 'ul husna bersama bagi peserta didik perempuan yang sedang berhalangan.



Kegiatan membaca Al-Qur'an bersama sebelum jam pelajaran dimulai.



Siswa yang terlambat melaksanakan shalat dhuha sendiri di lapangan.



Menyisihkan uang saku untuk berinfaq setiap hari Jum'at.

CATATAN LAPANGAN 3

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Februari 2019

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

Kegiatan : Meminta Data Sekolah

Setelah peneliti selesai melakukan observasi terhadap peserta didik, maka peneliti melanjutkan untuk meminta data-data atau dokumentasi tentang SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Awalnya, peneliti meminta data-data tersebut kepada Bu Zumrotun, namun peneliti diarahkan untuk meminta kepada Pak Maryono selaku koordinator di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, karena data-data terkait sekolah, beliau yang membawa. Setelah itu peneliti segera menemui Pak Maryono untuk meminta data-data sekolah yang berkenaan dengan sejarah sekolah, letak geografis, visi misi sekolah, data guru dan karyawan sekolah, sarana dan prasarana serta peserta didik. Kemudian oleh Pak Maryono, peneliti diberi satu buku yang memuat data-data tentang profil SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

CATATAN LAPANGAN 4

Hari/Tanggal : Jum'at, 08 Februari 2019

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

Kegiatan : Wawancara

Narasumber : Bu Zumrotun

Pada hari jumat pagi sekitar jam 07.00 WIB peneliti sudah sampai di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Pada hari itu peneliti berniat untuk melakukan observasi pelaksanaan strategi pendidikan akhlak yang dilakukan oleh guru PAI dan melakukan sesi wawancara dengan beliau. Sekitar pukul 08.00 WIB sesuai pelaksanaan shalat dhuha berjamaah, peneliti langsung melakukan wawancara dengan guru yang bersangkutan. Wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Sudah berapa lama Anda menjadi guru PAI di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

Sudah lama mbak, sudah sekitar 28 tahun Bu Zum jadi guru PAI.

2. Bagaimana akhlak peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

Akhlak anak-anak di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang sudah baik, meskipun tidak semuanya baik, namun di sekolah juga sudah dibiasakan

dengan hal-hal yang baik. Meskipun masih ada sebagian anak yang belum baik akhlakunya, namun masih bisa ditoleransi oleh pihak guru dan sekolah.

3. Strategi apa yang Ibu terapkan dalam mendidik akhlak peserta didik?

Saya menggunakan strategi secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung itu berarti dalam proses pendidikan akhlak guru mengadakan hubungan langsung kepada peserta didik dengan menggunakan petunjuk, nasehat, tuntunan, serta menyebutkan manfaat dan bahayanya. Kalaupun menggunakan strategi secara tidak langsung yaitu berupa pencegahan, penekanan pada hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri bahkan orang lain.

4. Program sekolah apa yang menunjang strategi pendidikan akhlak di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

Program sekolah yang menunjang ya BUSI (Budaya Sekolah Islami) mbak. Jadi, siswa disini dibiasakan untuk membiasakan diri dengan nuansa Islami, dari berpakaian, tingkah laku, hingga mengikuti kegiatan-kegiatan Islami yang diadakan di sekolah. Kami menyebutnya program Budaya Sekolah Islami. Dan semua siswa mengikuti dengan baik dan tertib, karena dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan Islami akan dipantau dari cctv yang terpasang di setiap kelas. Misalnya saat kegiatan shalat dhuha dilaksanakan pada pukul 6.50-7.10, siswa harus meninggalkan kelas dan segera menuju masjid untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah, jika ada siswa yang masih di kelas, maka akan dipantau oleh guru melalui cctv dan akan ditegur. Sedangkan, bagi siswa putri yang sedang berhalangan tetap disuruh

meninggalkan kelas dan dikumpulkan di depan ruang guru untuk absen tidak mengikuti shalat berjamaah dan bersama-sama membaca asma ul-husna.

5. Bagaimana pelaksanaan strategi akhlak yang diterapkan kepada peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

Pelaksanaannya ya dengan strategi langsung dan tidak langsung tadi, lalu juga dengan menggunakan metode-metode seperti peniruan, keteladanan, hukuman, larangan dan lainnya. Untuk mendidik akhlak peserta didik maka diperlukan pembiasaan dengan akhlak-akhlak mulia, misalnya saja seperti membiasakan melaksanakan shalat dhuha, melaksanakan shalat berjamaah, membaca do'a sebelum melakukan sesuatu, mengucapkan salam ketika masuk kelas, menghormati guru-guru, karyawan dan orang yang lebih tua, dll. Dan juga guru harus menegur ketika peserta didik melakukan hal yang tidak baik tetap diingatkan, seperti ngomong yang tidak baik, berkata kotor, tetap kita ingatkan bahwa itu tidak baik. Anak-anak sekarang kan suka berkata kotor, seolah-olah itu sudah biasa dan menjadi kebiasaan, padahal tidak baik.

6. Metode apa yang digunakan dalam strategi pendidikan akhlak di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

Melalui contoh-contoh nyata, karena kalau akhlak kan tidak hanya dengan ucapan saja tapi melalui tindakan nyata. Kan percuma kalau gurunya sendiri tidak memberi contoh yang baik, misalnya menyuruh anak untuk tidak membuang sampah sembarangan itu kan termasuk akhlak, tapi kok gurunya malah membuang sampah sembarangan, jadi ya nggak sinkron.

7. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan pendidikan akhlak di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

Sarana prasarana disini baik, ada masjid yang cukup untuk menampung anak shalat jamaah, ada kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler juga disini.

8. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan pendidikan akhlak di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

Faktor yang menghambat yang tentunya kebiasaan anak di rumah. Faktor lingkungan, kalau lingkungan ataupun faktor keluarga tidak mendukung juga tidak akan berhasil. Sebaik apapun disini membiasakan anak berakhlak baik tapi kalau di rumah tidak bimbing baik oleh orang tua juga tidak akan berhasil sama seperti lingkungan, kalau pengaruh lingkungan pergauluan yang tidak baik lebih besar juga tidak akan berhasil membentuk akhlak baik anak.

9. Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

Evaluasinya dengan pengamatan, kalau akhlak cara penilaiannya dilakukan dengan pengamatan. Dievaluasi, anak ini bagaimana ibadahnya, bagaimana perilakunya, baik atau tidak semua itu penilaiannya dari pengamatan.



Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

CATATAN LAPANGAN 5

Hari/Tanggal : Jum'at, 08 Februari 2019

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

Kegiatan : Observasi Pendidikan Akhlak

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI, peneliti disuruh menunggu oleh Ibu Zumrotun untuk melakukan observasi di kelas mengenai pelaksanaan strategi yang beliau terapkan pada saat pendidikan akhlak. Dengan berpedoman pada pedoman observasi yang peneliti buat, maka peneliti mengamati bagaimana Ibu Zumrotun menerapkan strateginya pada saat pendidikan akhlak di kelas.



Pelaksanaan strategi pendidikan akhlak di dalam kelas.

Lampiran 8. Surat Penelitian



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
BIDANG PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1
TERAKREDITASI : A
Jl. Mataram No. 657 Semarang - 50242
Telp. (024) 8313755, Fax. (024) 8312631 Pst. 113
website : www.amaissula1smg.sch.id, e-mail: amaissula1smg@gmail.com



NSS : 30.4.036305024

NIS : 300300

NPSN : 20328918

NDS : 30054006

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 111/SMA-ISSULA.1/LL/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. Siti Mubarakatut Darojati, M.Si.**
Jabatan : Kepala SMA Islam Sultan Agung 1

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : **RISTA DEBRIANI**
Nomor Pokok : 31501502276
Jurusan : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultang Agung (UNISSULA)
Judul Penelitian : Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Akhlak Peserta Didik Di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

Benar - benar telah melakukan penelitian di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 16 Februari 2019

Kepala Sekolah,

Dra. Siti Mubarakatut Darojati, M.Si.

Lampiran 9. Lembar Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

LEMBAR OBSERVASI AKHLAK PESERTA DIDIK

No	Aspek	Obyek Pengamatan	Pengamatan	
			Ya	Tidak
1.	Akhlak kepada Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. - Peserta didik melaksanakan sholat berjamaah. - Menyisihkan uang saku untuk berinfak 	√ √ √	
2.	Akhlak kepada Rasulullah Saw.	<ul style="list-style-type: none"> - Bershalawat kepada Rasulullah Saw. - Mengikuti sunnah Rasulullah Saw. 	√ √	
3.	Akhlak kepada orangtua dan sesama teman	<ul style="list-style-type: none"> - Menghormati orang yang lebih tua. - Bertutur kata sopan terhadap orang tua. - Peserta didik saling tegur sapa dan salam ketika bertemu teman sebaya. - Peserta didik tidak berkata kotor atau kasar kepada sesama teman. 	√ √ √	 √
4.	Akhlak terhadap diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> - Memelihara kebersihan diri - Memelihara kerapian diri - Bersikap mandiri - Peserta didik bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan guru. 	√ √ √ √	
5.	Akhlak terhadap lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik ikut memelihara lingkungan sekolah. - Peserta didik membuang sampah pada tempat sampah. 	√ √	

LEMBAR OBSERVASI STRATEGI MENDIDIK AKHLAK

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Menentukan strategi yang dapat membentuk akhlak peserta didik secara langsung dan tidak langsung.	√		Menggunakan strategi secara langsung dan tidak langsung.
2.	Memilih metode yang dapat melibatkan partisipasi aktif peserta didik.	√		Menggunakan beberapa metode dalam mendidik akhlak. Seperti metode peniruan, keteladanan, pembiasaan
3.	Menciptakan lingkungan yang serasi yang mendukung pendidikan akhlak.	√		Menggunakan program sekolah BUSI (Budaya Sekolah Islami) untuk menciptakan suasana lingkungan sekolah yang serasi.
4.	Memfasilitasi peserta didik agar terbiasa dengan akhlak yang mulia dengan upaya pembiasaan berakhlak mulia di kalangan peserta didik.	√		Membiasakan peserta didik untuk berakhlak mulia. Seperti peserta didik diwajibkan untuk melaksanakan shalat dhuha berjama'ah, membaca Al-Qur'an, melafalkan amalan pagi (Juz 30), melaksanakan shalat dzuhur dan ashar berjamaah, dll.
5.	Memahami karakteristik peserta didik sehingga demi terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia.	√		Berusaha memahami karakteristik peserta didik sehingga demi terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia meskipun belum sepenuhnya bisa memahami karakteristik peserta didik.
6.	Menjadi model atau teladan (uswah khasanah) bagi peserta didik yang dapat memudahkan tugasnya dalam melaksanakan pendidikan akhlak.	√		Menjadikansosok guru sebagai model atau teladan (uswah khasanah) bagi peserta didik.
7.	Mengajak orangtua peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam membantu terlaksananya pendidikan akhlak.	√		Mengajak orangtua peserta didik untuk mengawasi pergaulannya di lingkungan rumah.

PEDOMAN DOKUMENTASI


No	Aspek/gejala yang diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil Sekolah	√	
2.	Daftar Guru, Karyawan, Murid, Sarpras	√	
3.	Dokumen Kurikulum <ul style="list-style-type: none"> - Silabus - RPP - Modul 	√ √	√
4.	Pencatatan perilaku peserta didik sehari-hari <ul style="list-style-type: none"> - Dalam mengikuti kegiatan praktek ibadah - Dalam bergaul - Sopan santun terhadap guru 	√	√ √
5.	Lembar pengamatan perilaku peserta didik	√	

LEMBAR WAWANCARA

1. Sudah berapa lama Anda menjadi guru PAI di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?
2. Bagaimana akhlak peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?
3. Strategi apa yang Ibu terapkan dalam mendidik akhlak peserta didik?
4. Program sekolah apa yang menunjang strategi pendidikan akhlak di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?
5. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak yang diterapkan kepada peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?
6. Metode apa yang digunakan dalam strategi pendidikan akhlak di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?
7. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan pendidikan akhlak di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?
8. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan pendidikan akhlak di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?
9. Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

Lampiran 10. Lembar Bimbingan Skripsi

**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**







NAMA : RISTA DEBRIANI


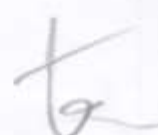


NOMOR INDUK : 31501502276

**FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
SEMARANG**


**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
1	21/ 12 2018	Perkembangan lagi judul	
2	3/ 1 2019	Perbaiki sesuai catatan - Latar belakang - Kerangka - Metodologi	
3	9/ 1 2019	- Baca lagi catatan pada bimbingan sebelumnya	
4	16/ 01 2019	- Lampir bab Pembantu nya - Simpulan IPD	

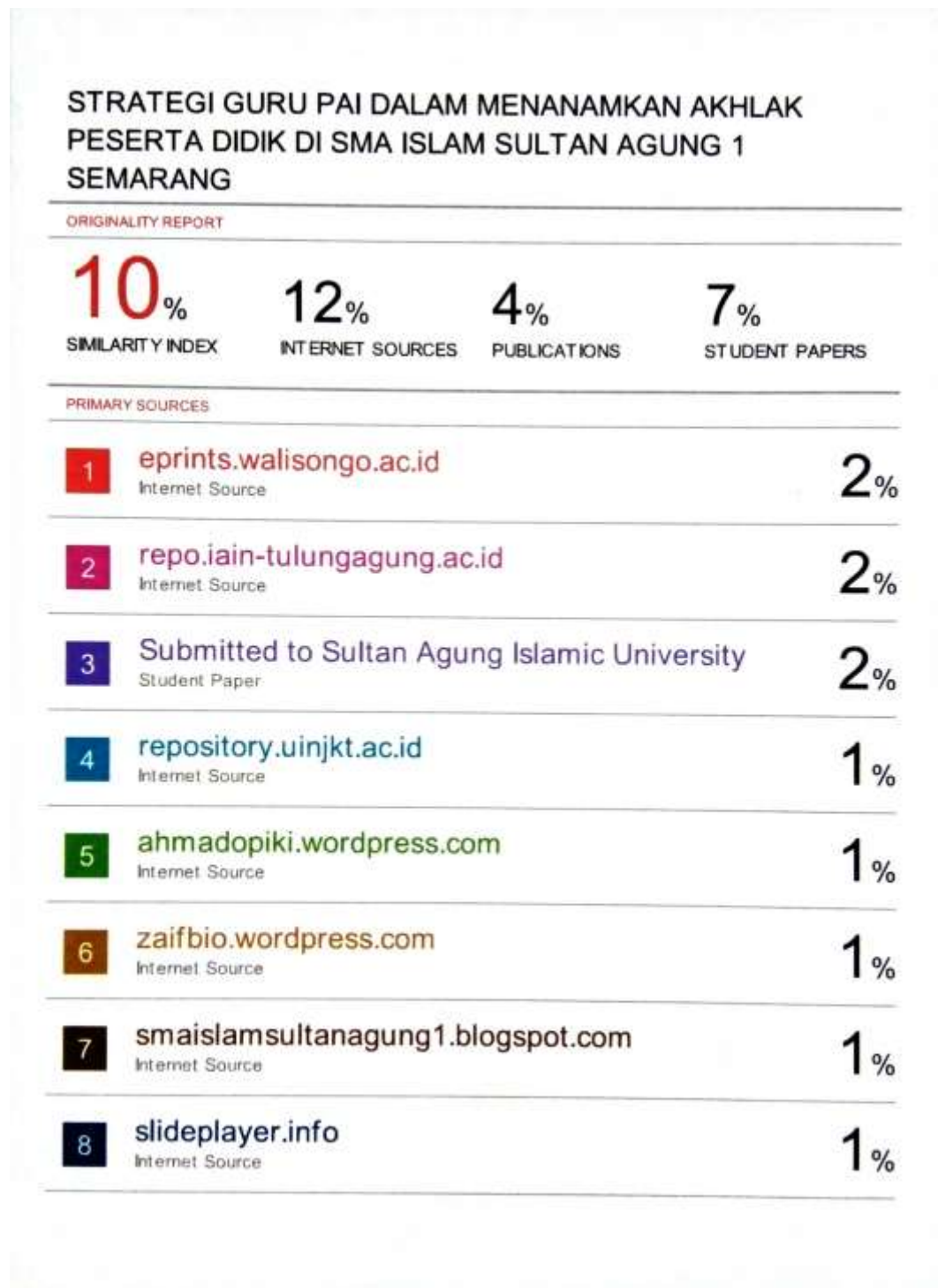
**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
5	29/ 01 2019	lengkap lee bab Berikutnya	
6	5/ 02 2019	Perbaiki sesuai catatan - Penegasan istilah - Aple di pulsi	
7	15/ 02 2019	Perbaiki sesuai catatan - Baca Aturan penulisan - lanjut bab berikut	
9	22/ 02 2019	Perbaiki sesuai Catatan - lengkapi bab 1-v serta halaman muka	

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
	6/3 2019	ada.	

Lampiran 11. Turniti



9

anzdoc.com

Internet Source

1%

10

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes ☒ On

Exclude matches ☐ < 1%

Exclude bibliography ☐ Off

Nama : Rista Debriani

NIM : 31501502276

Fakultas : FAI / Tarbiyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rista Debriani

Tempat, tanggal lahir : Semarang, 29 September 1997

NIM : 31501502276

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Alamat : Jalan Kebonharjo I RT 07 RW 03 Kelurahan Tanjung
Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang 50174

No. Hp : 081249337251

Riwayat Pendidikan :

- Taman Kanak-Kanak PGRI 96 Semarang Utara, Lulus Tahun 2003.
- Sekolah Dasar Negeri Tanjung Mas 02 Semarang, Lulus Tahun 2009.
- Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Semarang, Lulus Tahun 2012.
- Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 09 Semarang Lulus Tahun 2015.
- Menempuh Pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Sultan Agung Semarang Jurusan Tarbiyah pada tahun 2015 hingga sekarang.

Semarang, 18 Februari 2019

Rista Debriani